

TUGAS AKHIR

KARAKTERISTIK URBANISASI PADA KORIDOR KOTA SEKUNDER (Studi Kasus
Purwokerto – Purbalingga)



**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai
Jenjang Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021

commit to user

PENGESAHAN**KARAKTERISTIK URBANISASI PADA KORIDOR KOTA SEKUNDER****(Studi Kasus Purwokerto – Purbalingga)**

Disusun oleh:

BAYU LAKSONO JATI**I0617012**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret dan dinyatakan LULUS dalam Sidang Akhir pada tanggal 22 Juli 2021.



Menyetujui,
Surakarta, September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Paramita Rahayu S.T., M.T., M.Sc.Tendra Istanabi, S.T., M.URP

NIP. 19750107 200604 2 002

NIP. 199308302019031007

Mengesahkan,

Kepala Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D.

NIP. 196407111991032001

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Bayu Laksono Jati
NIM : I0617012
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“KARAKTERISTIK URBANISASI PADA KORIDOR KOTA SEKUNDER (Studi Kasus Purwokerto – Purbalingga)”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan



Bayu Laksono Jati

NIM. I0617012

ABSTRAK

Tren urbanisasi beberapa tahun terakhir mengalami pergeseran ke kota-kota sekunder, khususnya pada negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Purwokerto dan Purbalingga yang masing-masing merupakan ibukota Kabupaten Banyumas dan Purbalingga memiliki sejarah panjang dalam proses pembangunan Regional Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen (Barlingmascakeb). Kedua kota ini dihubungkan oleh sebuah jalan provinsi yang dilengkapi dengan transportasi umum penghubung kedua kota dimana hal tersebut menjadi dua faktor utama terjadinya urbanisasi pada sebuah koridor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik urbanisasi pada koridor Purwokerto – Purbalingga. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deduktif kuantitatif dengan metode analisis statistika deskriptif dan analisis kluster K-means. Hasil kajian terhadap ketiga variabel yaitu urbanisasi demografi, urbanisasi spasial, dan urbanisasi ekonomi dengan menggunakan tujuh indikator yaitu persentase penduduk non pertanian, kepadatan penduduk perkotaan, fertilitas penduduk perkotaan, proporsi daerah terbangun di daerah perkotaan, kepadatan jaringan transit, tingkat kemiskinan, serta perubahan aktivitas ekonomi perkotaan menunjukkan kawasan mengalami proses urbanisasi yang disebabkan oleh peningkatan persentase penduduk non pertanian (15%), kepadatan penduduk (384 penduduk/km²), nilai *crude birth rate* (CBR) diatas 0 setiap tahunnya, proporsi daerah terbangun (4%), kepadatan jaringan transit (0,66 km/km²), penurunan tingkat kemiskinan (1%) serta perubahan aktivitas ekonomi dari pertanian menjadi non pertanian yang terjadi di koridor Purwokerto Purbalingga. Penelitian ini menemukan bahwa persentase penduduk non pertanian menjadi indikator yang paling dominan diantara seluruh indikator yang digunakan dengan perubahan sebanyak 10 desa dalam kurun waktu 10 tahun.

Kata kunci: barlingmascakep; koridor; kota sekunder; urbanisasi

ABSTRACT

The urbanization trend in recent years has shifted to secondary cities, especially in developing countries including Indonesia. Purwokerto and Purbalingga, which respectively are the capitals of Banyumas and Purbalingga regencies, have a long history in the regional development process of Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen (Barlingmascakeb). These two cities are connected by a provincial road that has public transportation connecting the two cities where these are the two main factors to emerge urbanization in a corridor. The purpose of this study is to learn the characteristics of urbanization in the Purwokerto - Purbalingga corridor. This study uses a quantitative deductive research approach with descriptive statistical analysis methods. The results of the study on the three variables, namely demographic urbanization, spatial urbanization, and economic urbanization using seven indicators, namely the percentage of the non-agricultural population, urban population density, urban population fertility, the proportion of built-up areas in urban areas, the density of transit networks, poverty levels, and the changes in urban economic activity. The urban economy shows that the area is undergoing an urbanization process caused by an increase in the percentage of the non-agricultural population (15%), population density (384 inhabitants/km²), the value of crude birth rate (CBR) above 0 annually, the proportion of built-up areas (4%), density the transit network (0.66 km/km²), the reduction in the poverty rate (1%) and the change in economic activity from agriculture to non-agriculture that occurred in the Purwokerto Purbalingga corridor. This study found that the percentage of the non-agricultural population became the most dominant indicator among all indicators that been used with a change of 10 villages over 10 years.

Keywords: *barlingmascakep; corridor; secondary city; urbanization*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Karakteristik Urbanisasi pada Koridor Kota Sekunder (Studi Kasus Purwokerto – Purbalingga)” dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (S. PWK.) bagi mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret. Tentunya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan bai atas dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah membimbing penulis dengan petunjuk-Nya sehingga proses penyusunan tugas akhir dapat berlangsung dan terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota UNS.
3. Ibu Dr. Paramita Rahayu S.T., M.T., MSc. dan Bapak Tendra Istanabi, S.T., MURP. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan terus memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Kedua orang tua penulis Bapak Hardyat Heru Satmoko dan Ibu Retno Dwi Kusumayanti yang telah memberikan dukungan penuh baik secara materil maupun moril secara terus menerus selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Sahabat (Lula, Ifan, Dayinta, Dimas, Rahman, Syafira) serta teman-teman dan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun orang lain.

Surakarta, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	6
1.4.3 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5 Posisi Penelitian	6
1.5.1 Posisi Penelitian dalam Ranah Keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota	6
1.5.2 Posisi Penelitian terhadap Penelitian Terdahulu	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
1.7 Alur Penelitian	10
1.8 Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN TEORI	12
2.1 Urbanisasi	12
2.1.1 Pengertian Urbanisasi	12
2.1.2 Indikator Urbanisasi	13
2.2 Koridor	15
2.2.1 Pengertian Koridor	15
2.2.2 Karakteristik dan Proses Terbentuknya Koridor	16
2.3 Kota Sekunder	18
2.4 Sintesa Teori	19
2.5 Kerangka Pikir Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
3.1.1 Pendekatan Penelitian	23

3.1.2	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Rancangan Penelitian	24
3.2.1	Tahap Persiapan Penelitian.....	24
3.2.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	24
3.2.3	Tahap Akhir Penelitian.....	25
3.3	Variabel Penelitian	27
3.3.1	Urbanisasi Demografi.....	27
3.3.2	Urbanisasi Spasial.....	27
3.3.3	Urbanisasi Ekonomi.....	27
3.4	Kebutuhan Data	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Teknik Analisis Data	31
3.6.1	Mengidentifikasi Perkembangan Urbanisasi.....	32
3.6.2	Analisis Kluster K-means.....	33
BAB 4	DATA DAN ANALISIS	35
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	35
4.2	Analisis Perkembangan Urbanisasi Pada Koridor Purwokerto – Purbalingga	40
4.1.1	Urbanisasi Demografi.....	41
4.1.2	Urbanisasi Spasial.....	46
4.1.3	Urbanisasi Ekonomi.....	51
4.3	Analisis Pengelompokan Desa-desa Berdasarkan Tingkat Urbanisasi di Sepanjang Koridor Purwokerto – Purbalingga	56
4.1.1	Hasil Pengelompokan Desa-desa Berdasarkan Tingkat Urbanisasi.....	56
4.1.2	Interpretasi Hasil Analisis Kluster K-means.....	57
4.4	Sintesis Hasil Analisis Statistika Deskriptif dan Analisis Kluster K-means	59
BAB 5	PEMBAHASAN	65
5.1	Karakteristik Urbanisasi Demografi pada Koridor Kota Sekunder	65
5.2	Karakteristik Urbanisasi Ekonomi pada Koridor Kota Sekunder	70
5.3	Karakteristik Urbanisasi Spasial pada Koridor Kota Sekunder	71
BAB 6	KESIMPULAN	78
6.1	Kesimpulan	78
6.2	Rekomendasi	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Penelitian	5
Gambar 1.2 Posisi Terhadap Disiplin Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 1.3 Skema Alur Penelitian.....	10
Gambar 2.1 Morfologi koridor menurut Trip (2003).....	16
Gambar 2.2 Kerangka Taksonomi Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Rencana Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Kerangka Analisis Penelitian	34
Gambar 4.1 Peta Konstelasi Kawasan Penelitian.....	36
Gambar 4.2 Gambaran Kondisi Pada Kawasan Penelitian dan Perkotaan di Sekitarnya.....	37
Gambar 4.3 Peta Persebaran Jalan Nasional dan Provinsi di Kawasan Penelitian	39
Gambar 4.4 Grafik Persentase Lahan Terbangun di Kawasan Penelitian.....	40
Gambar 4.5 Grafik Jumlah Penduduk di Kawasan Penelitian	40
Gambar 4.6 Perubahan Komposisi Penduduk Non Pertanian Pada Kawasan Penelitian.....	42
Gambar 4.7 Grafik Persentase Penduduk Non Pertanian Pada Kawasan Penelitian.....	43
Gambar 4.8 Grafik Kepadatan Penduduk Pada Kawasan Penelitian	44
Gambar 4.9 Perubahan Kepadatan Penduduk Pada Kawasan Penelitian.....	45
Gambar 4.10 Grafik Rata-rata Nilai Crude Birth Rate pada Kawasan Penelitian.....	46
Gambar 4.11 Pertumbuhan Daerah Terbangun pada Kawasan Penelitian.....	47
Gambar 4.12 Grafik Luas Lahan Terbangun pada Kawasan Penelitian	48
Gambar 4.13 Grafik Persentase Lahan Terbangun 2009 - 2019	48
Gambar 4.14 Persebaran Desa dengan Persentase Lahan Terbangun > 26% pada Kawasan Penelitian	49
Gambar 4.15 Grafik Kepadatan Jaringan Transit pada Kawasan Penelitian.....	50
Gambar 4.16 Persebaran Desa dengan Kepadatan Jaringan Transit > 1,69 km/km ² pada Kawasan Penelitian.....	51
Gambar 4.17 Persebaran Desa dengan Persentase Penduduk Non Pertanian Mendekati 85% pada Kawasan Penelitian	54
Gambar 4.18 Persebaran Desa dengan Persentase Penduduk Non Pertanian > 50% pada Kawasan Penelitian.....	55
Gambar 4.19 Persebaran Desa Pada Kluster 1 dan 2	57
Gambar 4.20 Overlay Peta Kluster Terhadap Indikator Penelitian.....	611
Gambar 5. 1 Peta Overlay Kluster 2 Dengan Persentase Penduduk Non Pertanian 2019	67
Gambar 5. 2 Peta Kepadatan Penduduk Perkotaan 2009 - 2019	69
Gambar 5. 3 Pertumbuhan Daerah Terbangun pada Kawasan Penelitian.....	73
Gambar 5. 4 Peta Overlay Kluster 2 Dan Hasil Analisis Statistika Deskriptif Variabel Urbanisasi Demografi	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Posisi Penelitian	8
Tabel 2. 1 Sistem Indeks Komprehensif Dari Subsistem Urbanisasi	13
Tabel 2. 2 Variabel Penelitian	20
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	28
Tabel 3. 2 Kebutuhan Data	30
Tabel 3. 3 Proses Analisis Statistika Deskriptif	32
Tabel 3. 4 Proses Analisis Kluster K-means	33
Tabel 4. 1 Persentase Penduduk Miskin pada Kawasan Penelitian	52
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kluster K-means	57
Tabel 4. 3 Nilai Maksimum dan Minimum Indikator Urbanisasi Pada Kluster 1 dan 2	58
Tabel 4. 4 Nilai Maksimum dan Minimum Tujuh Indikator Penelitian Pada Kluster 1 dan 2	58
Tabel 4. 5 Sintesis Hasil Analisis	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Kompilasi Data Kecamatan Dalam Angka Mata Pencaharian Penduduk.....	A-1
Lampiran B. Kompilasi Data Kecamatan Dalam Angka Jumlah Penduduk.....	B-1
Lampiran C. Kompilasi Data Kecamatan Dalam Angka Crude Birth Rate.....	C-1
Lampiran D. Kompilasi Data Kecamatan Dalam Angka Luas Desa.....	D-1
Lampiran E. Kompilasi Data Kecamatan Dalam Angka Kepadatan Desa.....	E-1
Lampiran F. Luas Lahan Terbangun.....	F-1
Lampiran G. Panjang dan Kepadatan Jaringan Transit.....	G-1
Lampiran H. Jumlah Penduduk Miskin.....	H-1
Lampiran I. Hasil Wawancara Sektor Ekonomi Unggulan Pada Tiap Desa di Kawasan Penelitian	H-1
Lampiran J. Status Desa Urban Pada Kawasan Penelitian Tahun 2018 (Master Wilayah Provinsi Jawa Tengah 2018, BPS (2019)).....	I-1
Lampiran K. Peta Kepadatan Jaringan Transit & Tabel Keterangan Desa.....	J-1
Lampiran L. Peta Kepadatan Penduduk Perkotaan & Tabel Keterangan Desa.....	K-1
Lampiran M. Peta Kluster Desa Pada Kawasan Penelitian & Tabel Keterangan Desa.....	L-1
Lampiran N. Peta Persentase Penduduk Non Pertanian & Tabel Keterangan Desa.....	M-1
Lampiran O. Peta Persentase Lahan Terbangun & Tabel Keterangan Desa.....	N-1
Lampiran P. Peta Lahan Terbangun.....	O-1
Lampiran Q. Peta Perbandingan Persentase Penduduk Non Pertanian (Standar 50%) pada Awal dan Akhir Tahun Penelitian & Tabel Keterangan Desa.....	P-1
Lampiran R. Peta Persentase Penduduk Non Pertanian Mendekati 85% & Tabel Keterangan Desa.....	Q-1
Lampiran S. Survey Observasi Lapangan Crosscheck Data Citra Satelit Persebaran Pergudangan Dan Pabrik Pada Kawasan Penelitian.....	R-1

